

ABSTRAK

Penyakit gagal jantung merupakan keadaan dimana jantung tidak mampu memompa darah dalam jumlah yang cukup untuk memnuhi kebutuhan nutrisi dan oksigen dalam tubuh. Penderita gagal jantung cenderung kesulitan mempertahankan oksigenasi sehingga mengalami sesak nafas. Tujuan penelitian ini untuk menganalisa keefektifan penerapan posisi semi fowler dengan masalah keperawatan pola nafas tidak efektif pada pasien gagal jantung.

Desain penelitian menggunakan studi kasus deskriptif yang menggambarkan pengelolaan kasus dalam mengaplikasikan *evidence based nursing practice*, metode yang digunakan wawancara dan observasi langsung kepada klien. Subyek penelitian ini 1 klien gagal jantung yang mengalami masalah keperawatan pola nafas tidak efektif di Rumah Sakit Wiyung Sejahtera Surabaya. Pengumpulan data menggunakan lembar asuhan keperawatan dan lembar observasi.

Hasil studi kasus setelah dilakukan penerapan posisi semi fowler sesuai EBN didapatkan hasil pengkajian ulang frekuensi pernafasan menurun dan saturasi oksigen meningkat, dan pola nafas membaik. Posisi semi fowler dapat memaksimalkan ekspansi paru dengan menggunakan gaya gravitasi membantu mengembangkan dada sehingga mampu mengurangi sesak nafas, membuat nafas lebih optimal dan memberikan kenyamanan bagi pasien.

Penerapan posisi semi fowler dapat menjadi terapi non farmakologis untuk mengatasi pola nafas tidak efektif pada pasien gagal jantung.

Kata Kunci : Posisi Semi Fowler, Gagal Jantung, Pola Nafas Tidak Efektif